



Dalam Edisi ini:

- Frekuensi Bencana Terus Meningkat P.1
- Sebanyak 13 Orang Meninggal Akibat Banjir P.2
- Puting Beliung Hancurkan Lebih dari 1.500 Rumah P.3
- Infografis Kejadian Bencana (Januari 2017) P.4

STATISTIK BENCANA INDONESIA 2016

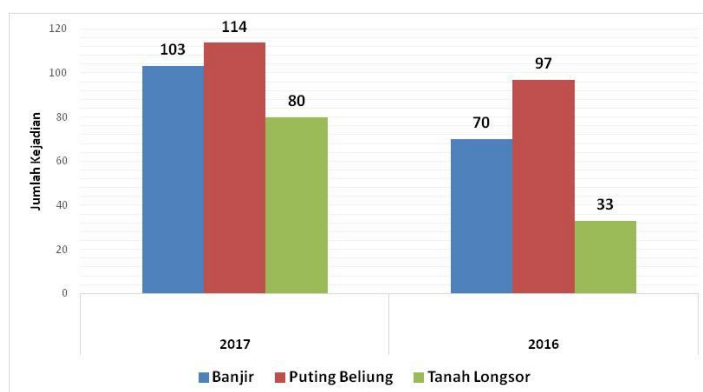
JANUARI

Jumlah Kejadian (kejadian)	303
Korban Meninggal & Hilang (jiwa)	19
Korban Menderita & Mengungsi (jiwa)	178.604
Kerusakan Permukiman (unit)	2.251

Frekuensi Bencana Terus Meningkat

Memasuki awal tahun 2017, sudah 303 kejadian bencana yang terjadi. Dibandingkan tahun sebelumnya, bencana yang terjadi pada bulan Januari 2017 mengalami peningkatan cukup besar. Dilihat dari 3 bencana yang paling banyak terjadi, yaitu puting beliung, banjir, dan tanah longsor, peningkatan yang terjadi terbilang cukup signifikan. Bencana tanah longsor bahkan meningkat lebih dari 2 kali lipat.

Peningkatan jumlah kejadian bencana ini kemungkinan besar disebabkan karena masih adanya dampak dari fenomena La Nina. Fenomena La Nina mulai dirasakan dampaknya sejak pertengahan tahun 2016 yang me-



Gambar 1. Grafik Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Banjir, Puting Beliung, dan Tanah Longsor Tahun 2016 dan 2017

nyebabkan musim kemarau basah. BMKG memprediksi fenomena La Nina akan terus berlangsung hingga bulan Maret 2017.

Menyikapi fenomena La Nina tersebut, seluruh elemen masyarakat diharapkan agar terus meningkatkan kesiapsiagaan. Curah hujan yang tinggi dan diatas normal menyebabkan hujan lebat dan meningkatkan potensi terjadinya bencana banjir, longsor, dan puting beliung. Dalam menghadapi potensi meningkatnya bencana longsor, BNPB bekerja sama dengan UGM telah memasang alat *early warning system* di beberapa wilayah yang memiliki risiko tinggi bencana tanah longsor, seperti di Kabupaten Banjarnegara, Magelang, Kulon Progo, Banyumas, Cianjur, Bandung Barat, Trenggalek, Sukabumi, dan Bogor. Di samping itu, pemerintah daerah juga diharapkan meningkatkan kesiapsiagaannya dengan menyediakan anggaran untuk dana darurat kebencanaan.

Tabel 1. Jumlah Kejadian Bencana, Korban, dan Dampaknya Bulan Januari 2017*

Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Korban			Kerusakan							
		Meninggal & Hilang	Luka-luka	Menderita & Mengungsi	Rumah Rusak Berat	Rumah Rusak Sedang	Rumah Rusak Ringan	Rumah Terendam	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Peribadatan	Fasilitas Kesehatan	
		(jiwa)			(unit)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Puting Beliung	114	5	34	2.905	262	139	1.111		6	10	1	
Banjir	103	13	48	160.965	77	24	231	40.662	35	39	2	
Tanah Longsor	80	1	10	1.451	145	74	107		-	5	-	
Banjir dan Tanah Longsor	4	-	1	3.598	1	2		1.091	-	-	-	
Gempabumi	1	-	-	-	7		71		3	1	-	
Gelombang Pasang/Abraasi	1	-	-	9.685					-	-	-	
Total	303	19	93	178.604	492	239	1.520	41.753	44	55	3	

*) Data per tanggal 31 Januari 2017

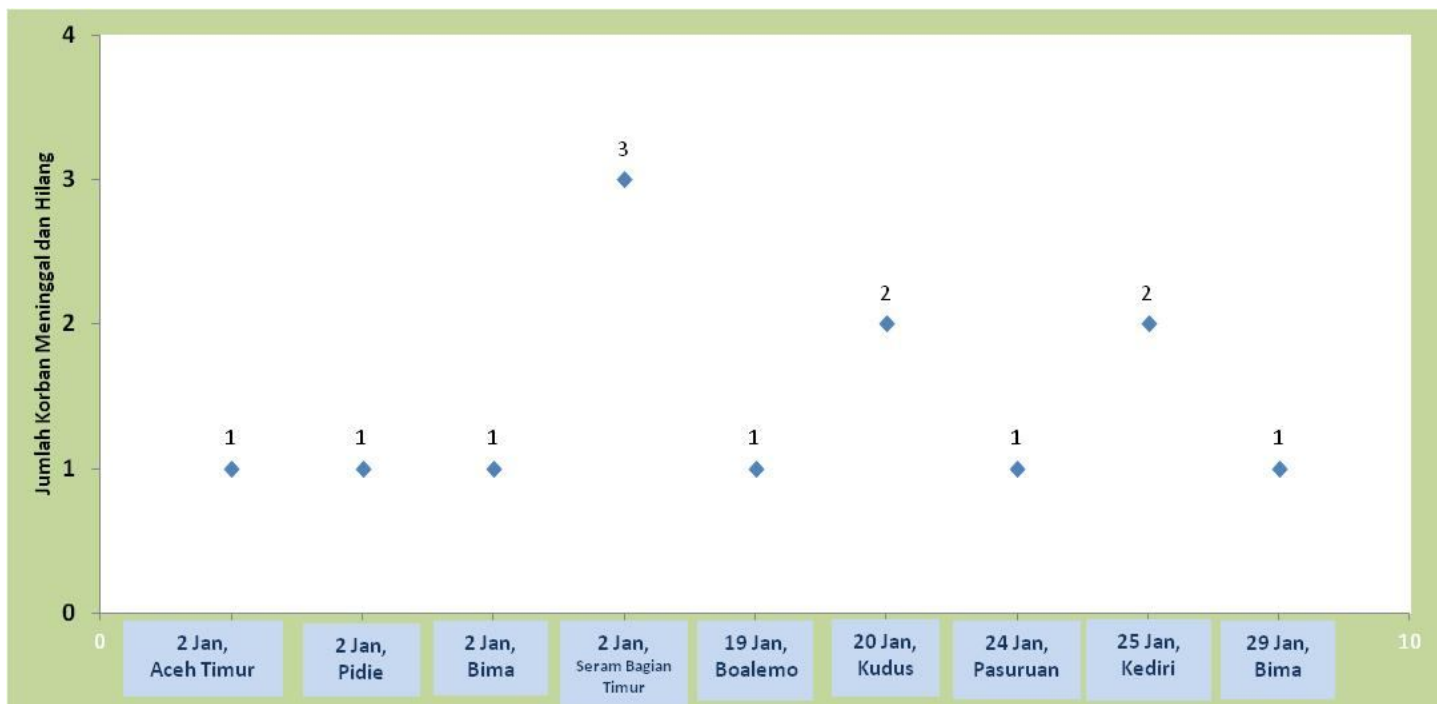
Bencana hidrometeorologi selama bulan Januari tahun 2017 ini sebagian besar terjadi di Pulau Jawa. Bencana banjir terjadi di 73 kabupaten/kota, 56 persen diantaranya terjadi di Pulau Jawa; bencana tanah longsor terjadi di 48 kabupaten/kota, 91 persen diantaranya terjadi di Pulau Jawa; sedangkan puting beliung terjadi di 61 kabupaten/kota, 82 persen diantaranya terjadi di Pulau Jawa.

Sebanyak 13 Orang Meninggal Akibat Banjir

Korban meninggal dan hilang akibat bencana selama bulan Januari 2017 adalah sebanyak 19 orang. Yang terbanyak disebabkan oleh bencana banjir, yaitu 13 orang. Puting beliung menyebabkan menyebabkan 5 orang meninggal dan hilang, sedangkan tanah longsor sebanyak 1 orang.

lingkungan setiap minggu. Sementara upaya jangka menengahnya adalah pembangunan fasilitas penampungan sampah agar perilaku bersih lingkungan dapat diterapkan oleh masyarakat. Upaya jangka panjang berupa perbaikan dan pembangunan kembali saluran drainase yang rusak.

Selain korban meninggal dan hilang, bencana banjir juga telah menyebabkan korban menderita dan mengungsi paling banyak diantara bencana lainnya. Lebih dari 160 ribu orang menderita dan mengungsi akibat banjir. Beberapa kejadian banjir yang telah menyebabkan lebih dari 10 ribu orang menderita dan mengungsi adalah banjir di Aceh Jaya (4 Januari), Aceh Barat (4 Januari), Pasuruan (11 dan 25 Januari), dan Pandeglang (18 Januari).



Gambar 2. Grafik Jumlah Korban Meninggal Akibat Banjir Bulan Januari Tahun 2017

Korban meninggal dan hilang akibat banjir paling banyak adalah 3 orang, yaitu pada bencana banjir bandang di Seram Bagian Timur. Banjir terjadi di Kecamatan Bula akibat hujan deras yang terjadi selama 5 jam. Drainase yang tersumbat sampah menyebabkan air menggenang ke permukiman. Penanganan dilakukan dengan menurunkan semua elemen, mulai dari SKPD, camat, kepala desa, hingga seluruh masyarakat. Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur melakukan 3 penanganan banjir, yaitu jangka pendek, menengah, dan panjang. Jangka pendek dilakukan dengan melakukan pembersihan

Puting Beliung Hancurkan Lebih dari 1.500 Rumah

Selain menimbulkan korban jiwa, bencana yang terjadi pada bulan Januari 2017 telah mengakibatkan kerusakan pada permukiman maupun fasilitas umum. Sebanyak 492 rumah rusak berat, 239 rumah rusak sedang, dan 1.520 rumah rusak ringan akibat bencana. Fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana adalah sebanyak 44 unit, fasilitas peribadatan 55 unit, dan fasilitas kesehatan 3 unit.

Bencana yang paling banyak menyebabkan kerusakan rumah adalah puting beliung. Lebih dari 1.500 rumah rusak akibat bencana ini. Jenis kerusakan yang paling banyak adalah rusak ringan, mencapai lebih dari 1.000 unit.



Gambar 3. Warga dan Petugas Melakukan Kerja Bakti Memperbaiki Rumah Rusak Akibat Puting Beliung di Pakusari, Jember

Sumber: www.antarajatim.com

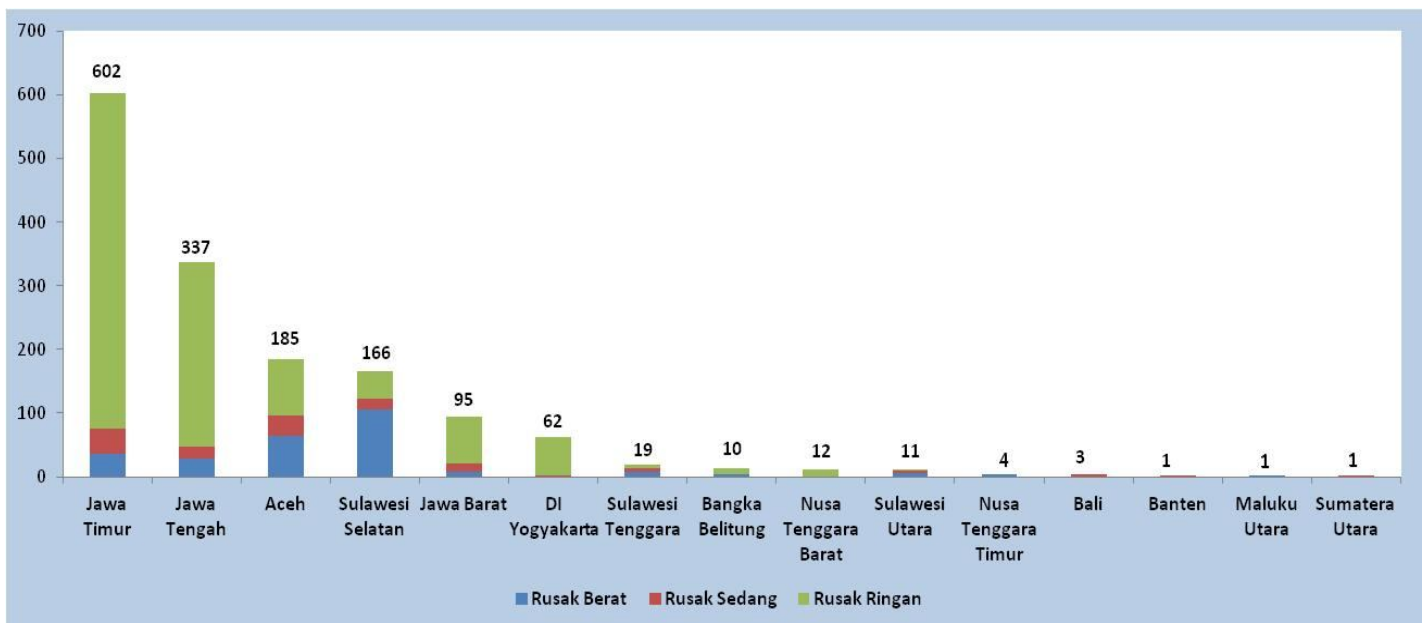
Kejadian bencana puting beliung paling parah terjadi di Jember pada tanggal 5 Januari di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Bencana puting beliung di wilayah tersebut terjadi pada sore hari, yaitu hujan deras disertai angin kencang yang berputar. Kejadian hanya berlangsung selama beberapa menit namun menimbulkan kerusakan cukup besar. Rumah yang rusak akibat peristiwa ini sebanyak 286 unit, terdiri dari 26 rusak berat, 5 rusak sedang, dan 255 rusak ringan. Selain itu, 1 orang meninggal dunia serta 1 gudang tembakau rusak hingga rata dengan tanah dan mengakibatkan 10 orang pekerja di dalamnya luka-luka.

BPBD Kabupaten Jember melakukan pendataan serta berkoordinasi dengan SKPD terkait untuk melakukan penanganan darurat. Kegiatan penanganan darurat bencana meliputi pembersihan jalan dari pohon-pohon yang tumbang, perbaikan rumah-rumah yang rusak, serta pemenuhan kebutuhan korban terdampak.

Sepanjang bulan Januari 2017, bencana puting beliung telah terjadi di 62 kabupaten/kota pada 15 provinsi. Bencana puting beliung paling banyak terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Aceh, dan Sulawesi Selatan.

Puting beliung adalah salah satu bencana yang cukup berbahaya karena tidak dapat diprediksi secara tepat kapan terjadinya. Puting beliung biasanya diawali dengan udara yang terasa panas, kemudian muncul awan putih yang bergelombol. Lalu awan tersebut berubah warna menjadi hitam pekat yang biasa disebut awan Cumulonimbus. Kemudian ranting pohon dan daun bergoyang cepat, angin bertiup dan terasa sangat dingin, diiringi hujan yang disertai angin kencang. Biasanya lama fase pembentukan awan, hingga fase awan purnah berlangsung paling lama sekitar 1 jam. Karena itulah, masyarakat agar tetap waspada selama periode ini.

Penyusun :
Pusdatinmas Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Jl. Pramuka Kav. 38 Kode Pos 13120 Lt. 11-12
www.bnpb.go.id
pusdatinumas@bnpb.go.id

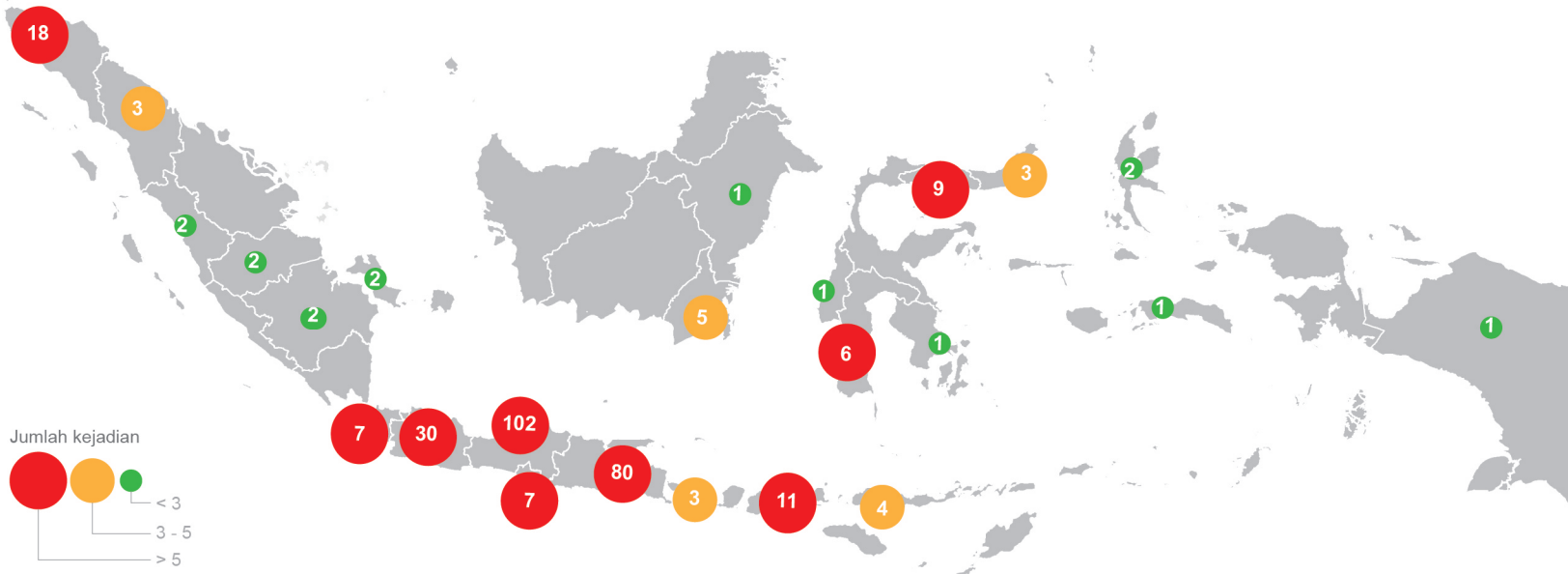


Gambar 4. Grafik Sebaran Jumlah Kejadian Puting Beliung Bulan Januari 2017



Hingga akhir bulan Januari 2017 telah terjadi 303 kejadian bencana dan menyebabkan 19 orang meninggal & hilang. Secara kumulatif, lebih dari 178 ribu orang menderita & mengungsi. Bencana juga telah mengakibatkan 2.251 unit rumah mengalami kerusakan. Kejadian bencana didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Puting beliung merupakan bencana dengan frekuensi paling banyak dan menyebabkan kerusakan rumah paling banyak. Korban meninggal dan hilang paling banyak disebabkan oleh bencana banjir.

Peta Kejadian Bencana Bulan Januari 2017



Rekapitulasi Kejadian Bencana

Periode: Januari 2017

303 kejadian bencana

178.604 jiwa Menderita dan Mengungsi

19 jiwa Meninggal dan hilang

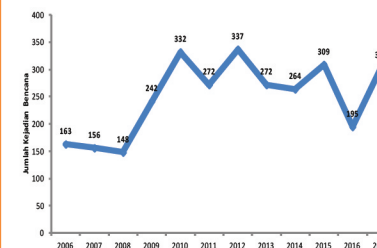
2.251 Rumah rusak

492 unit Rumah Rusak Berat

239 unit Rumah Rusak Sedang

1.520 unit Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari Periode Tahun 2006 - 2017



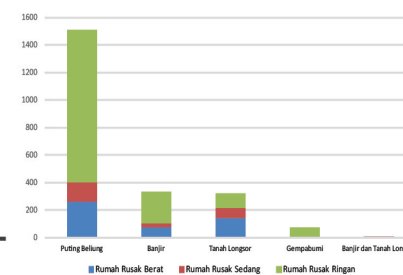
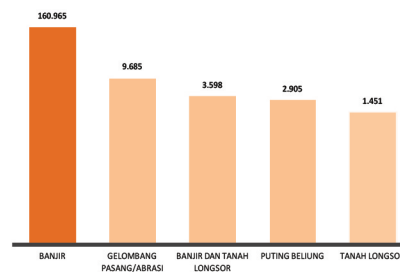
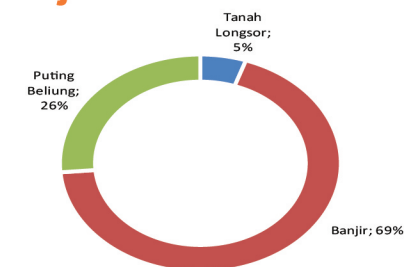
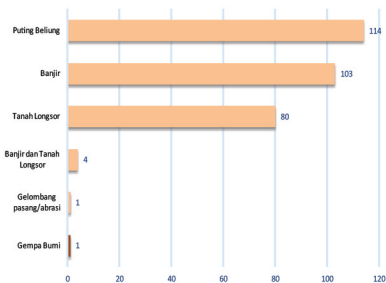
Data Kejadian Bencana Bulan Januari 2017

Jumlah Kejadian Bencana
303 kejadian

Jumlah Korban Meninggal & Hilang
9 jiwa

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi diakibatkan oleh banjir
90%

Persentase Kerusakan Rumah diakibatkan oleh puting beliung
67%



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung Bulan Januari 2016 dan 2017

